

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literature Review* atau Tinjauan Pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain (Arikunto, 2013). Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Howley, 2009).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi *literature review* ini menggunakan *Staphylococcus aureus*

##### 2. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam *literature review* ini adalah efektivitas ekstrak n-heksana daun kelor (*Moringa oleifera* L.) antibakteri *Staphylococcus aureus* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diantaranya:

#### Kriteria Inklusi

- a. Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2016-2021)
- b. Menggunakan kata kunci “*Moringa Oleifera Lam*”, “*Staphylococcus aureus*” dan “N-heksana”
- c. Berupa artikel penelitian asli atau *research article*
- d. Menggunakan artikel berbahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- e. Dapat diakses *full text* dalam format pdf

#### Kriteria Eksklusi

- a. Artikel dibawah tahun 2016
- b. Artikel berupa “*Literature Review dan Case Report*”
- c. Artikel penelitian dengan teks tidak lengkap

### C. Ruang Lingkup Penelitian

Artikel penelitian yang digunakan mencakup Penelusuran dan jurnal publikasi terkait pada penelitian yang akan diteliti yang didapatkan dari mesin pencari jurnal yang diakses melalui *Sciene direct*, *Pubmed*, dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci yang sesuai dengan penelitian diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature review* ini menggunakan literature terbitan tahun 2016-2021 yang dapat diakses *full text* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris (Syaodih, 2012).

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah ekstrak n-heksana daun kelor (*Moringa oleifera* L.).

##### 2. Variabel Dependen

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus*.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 2.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasioanl
1	Pelarut n-heksana pada ekstrak daun kelor	Suatu pelarut bersifat nonpolar yang digunakan sebagai pelarut pada ekstrak daun kelor.
2	Daya hambat bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	Terbentuknya zona bening didaerah sekitar sumuran.

#### F. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, bukti, dan lain sebagainya.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa

yang dimaksudkan dalam rumusan masalah (Arikunto, 2013). Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan mengeksplorasi jurnal, buku dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang sudah diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional yang dapat diakses berdasarkan *full text*. Sumber data yang digunakan telah dilakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian dan juga telah dilakukan *critical appraisal*.

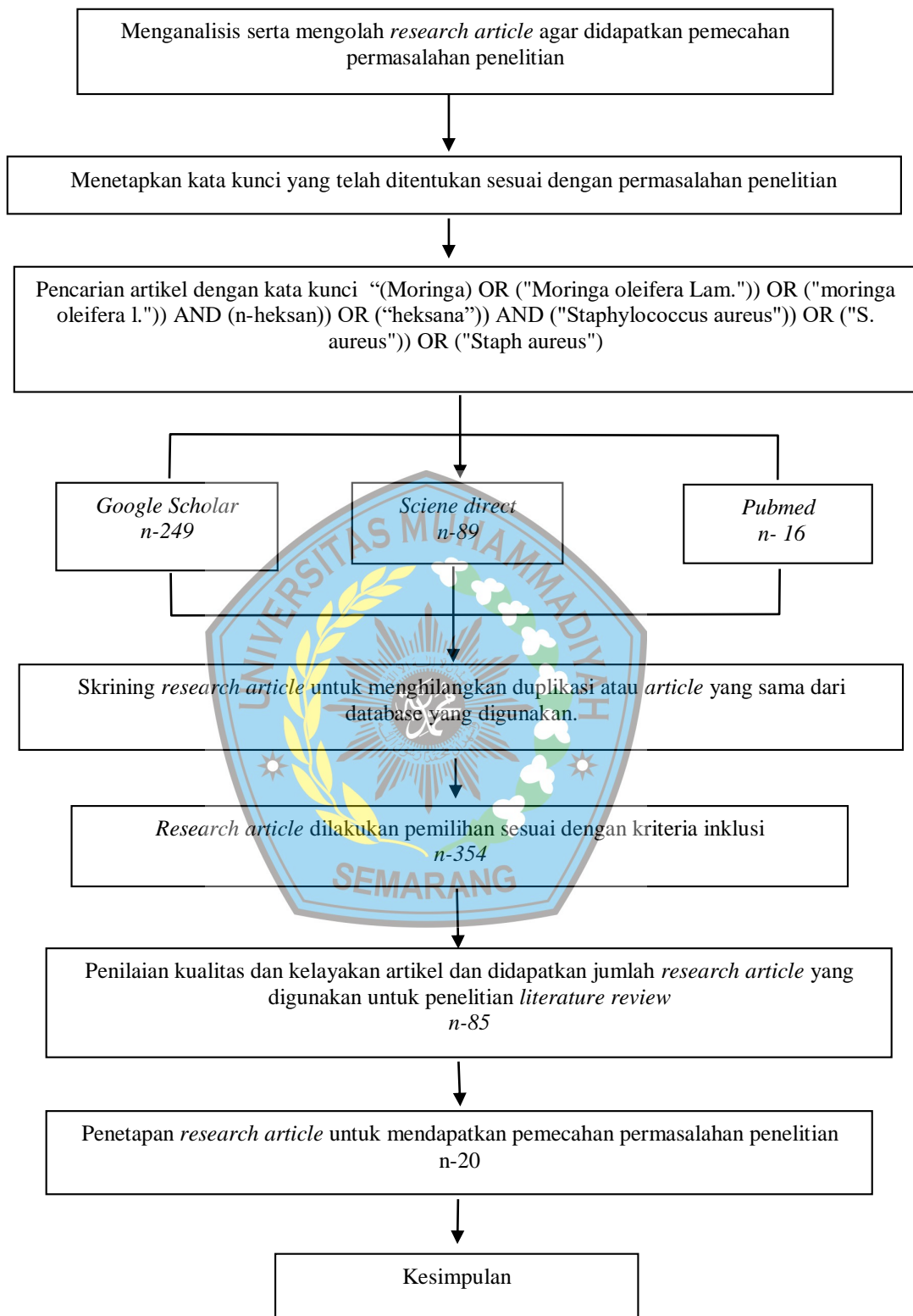
#### H. Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam *literature review*. Empat prosedur tersebut yaitu (Rohman, 2020):

1. Pencarian literatur, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau. Literatur yang ditinjau merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam pencarian literatur adalah penentuan kata kunci (*keywords*) untuk penyarian literatur dan menggunakan database (*Scopus, PubMed, Google Scholar, dll*). Kata kunci (*keywords*) Daun Kelor (*Moringa Oleifera L.*) bakteri *Staphylococcus Aureus*, dan n-heksana yang digunakan dalam pencarian literatur. Pemilihan kriteria, yakni tahapan yang kritis dalam menentukan bias seleksi literatur. Untuk

memperoleh artikel-artikel yang terkait dengan topik, maka peneliti membatasi dengan kata kunci terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kata kunci akan mengeliminasi artikel-artikel yang tidak terkait dengan topik yang akan dikaji atau ditulis dalam *review* naratif. Peneliti juga menentukan kriteria inklusi atau eksklusi selama seleksi literatur agar dapat membantu untuk fokus studi yang relevan dengan topik yang akan dibuat *review*.

2. Penilaian kritis, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. *Literature Review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.
3. Tahap selanjutnya adalah koding terhadap isi jurnal yang direview. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.
4. Penyusunan ke dalam kalimat, dilakukan dengan membuat draft dalam tabel untuk mengumpulkan hasil-hasil penelitian dari jurnal yang telah diseleksi.



**Gambar 2.1. Prosedur Penelitian**